

Nama	: Anisa Ines Puspitasari
NIM	: 2309020043
Kelas	: 2A - Kesehatan Masyarakat

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Tsunami!
2. Pengarang : Corien Oranje
3. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
4. Tahun Terbit : 2009
5. ISBN Buku : ISBN-10: 979 – 22 – 4344 – 5
ISBN-13: 978 – 979 – 22 – 4344 – 4

B. Sinopsis Buku

Novel “Tsunami!” adalah kisah perjuangan seorang remaja mengatasi dampak bencana yang memporandakan kotanya, Banda Aceh, dan menceraiberaikan keluarganya. Dewi, siswi kelas 1 SMP asal Aceh, menganggap kehidupannya normal-normal saja. Dia bersekolah, membantu ibunya berjualan di toko kelontong, merawat adik perempuannya Nova, dan terkadang menghabiskan waktu di rumah sahabatnya Yensi di Lepung. Tapi Dewi sebenarnya sama seperti kita, meskipun dia merasa hidupnya membosankan, dia tidak akan pernah berharap keadaan menjadi lebih buruk dari sekarang.

Devi tidak punya firasat pada hari bersejarah ini. Secara keseluruhan, hari itu tampak normal karena ia beristirahat di rumah sementara ayahnya kembali dari melaut dan ibu serta saudara perempuannya yang lain, Elna, berpamitan untuk pergi ke pasar. Namun hal itu tidak lagi terjadi ketika televisi yang sedang ia tonton yang menayangkan film kartun Tom and Jerry tiba-tiba mati. Demikian pula lemari es, kipas angin, dan perangkat elektronik lainnya juga akan

menunjukkan adanya pemadaman listrik. Benturan dan suara gemuruh yang terjadi kemudian membuat sebagian besar perabotan di dalam rumah berantakan.

Sebelum menyadari apa yang terjadi, mendengar orang-orang di luar berteriak "Gempa! Gempa!" Bapak segera menjemput Nova dan menarik Dewi menjauh dari rumah. Sebelum semua orang bisa mengungsi, gelombang datang dan langsung melanda daratan. Itu berguling-guling, merobohkan ribuan orang yang melarikan diri untuk hidup mereka. Dewi akhirnya berpisah dengan Bapak yang membawa Nova bersamanya.

Hidup terapung di laut, Dewi harus menjadi lebih kuat untuk bertahan hidup hingga orang lain akhirnya menyelamatkannya. Setelahnya, mereka berpindah dari tempat pengungsian menuju masjid yang konon tidak pernah tersentuh setetes air pun, dan tinggal di tenda pengungsian. Pertama ia bertemu dengan Yensi yang sedang bersama kakaknya Agus, dan dengan susah payah berhasil menemukan ayahnya tanpa Nova. Betapa dia sangat mencintai adik kecilnya, kesedihan segera membanjiri hatinya, dan bayangan Nova masih terlihat di matanya.

Setelah bertemu Lexi, Dewi mulai memikirkan masa depannya lagi. Lexi adalah seorang relawan asing yang merawat anak-anak dan berusaha mengatasi trauma yang menderanya. Berkat usaha Lexi, Dewi mulai memikirkan kehidupan baru. Kehidupan yang benar-benar baru.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Nilai-nilai karakter yang ada pada novel "Tsunami!" karya Corien Oranje :

1. Ketabahan

Dari tokoh Dewi didapat nilai ketabahan karena ia mampu tenang dan kuat dalam menghadapi bencana tsunami yang membuat ia berpisah dengan Bapak, Ibu, dan 2 adiknya. Ia yakin bahwa mereka masih hidup dan dapat bertahan seperti yang dialami Dewi.

2. Empati

Tokoh Dewi pada novel "Tsunami!" karya Corien Oranje dapat ikut merasakan dan memahami penderitaan orang lain.

Dewi memalingkan wajahnya. Ia memandang Agus dan Yensi yang sedang berjalan sedikit jauh di depan mereka. Mereka berdua masih belum mendengar kabar bapak, ibu, dan adik-adik mereka. Ia bisa membayangkan pasti mereka berdua sangat cemas.

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika Dewi dapat merasakan bagaimana perasaan Agus dan Yensi yang belum mengetahui kabar bapak, ibu, dan adik-adiknya.

3. Kerjasama

Pada novel "Tsunami!" karya Corien Oranje terdapat peristiwa kerjasama antara Dewi dengan orang lain untuk bertahan hidup dan melewati tantangan bersama saat terjadi bencana tsunami.

"Lebih tinggi!" perintah laki-laki itu dengan suara galak. Dengan segenap tenaga ia meletakkan kakinya pada dahan berikutnya kemudian menarik dirinya ke atas. Laki-laki itu menjulurkan tubuhnya kebawah, mencengkeram lengannya, lalu menariknya lebih ke atas.

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika Dewi merasa sebuah tangan kekar mencengkeram dan mengangkat tubuhnya untuk berlindung diatas pohon tinggi.

4. Kesabaran

Tokoh bapak pada novel ini mampu bertahan dan tetap tenang dalam mencari Dewi yang terpisah karena bencana tsunami.

"Baik sekali. Jadi benar ya apa yang mereka bilang. Mereka bilang kau ada di sini. Bapak sudah hampir menyerah. Terima kasih, Tuhan. Terima kasih."

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika bapak dipertemukan kembali dengan Dewi. Karena kesabarannya dalam mencari Dewi, ada yang memberitahu bapak bahwa Dewi ada di masjid dan bapak langsung ke masjid.

5. Keberanian

Dengan perasaan takut Dewi berjalan ke halaman menuju ke pintu lainnnnya. Sebentar ia memandang Nova, tapi adiknya itu sedang sibuk dengan sebutir kelapa yang tergeletak di halaman. Dengan hati-hati Dewi melihat sudut ruang tamu. Ia menutup mulut dengan tangannya begitu melihat lemari perabotan yang berpintu kaca tergeletak di tengah-tengah ruangan, persis di samping kulkas.

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika Dewi merasa takut namun ia harus melawan rasa takutnya itu untuk mampu melihat keadaan di dalam rumahnya. Hingga akhirnya ia berani untuk berjalan menuju pintu lainnya dan melihat sudut ruang tamu yang terdapat perabot tergeletak di tengah ruangan.

6. Adaptasi

Tokoh Dewi pada novel ini dapat beradaptasi terhadap perubahan keadaan dan mencari solusi dalam kekacauan bencana.

Karena tidak ada handuk, ia mengeringkan tubuhnya dengan kaus kotornya.

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika Dewi mendapatkan bala bantuan pakaian namun tidak mendapatkan handuk. Ia tetap harus membersihkan badannya yang sudah kotor karna bencana tsunami itu sehingga ia mengeringkan badannya dengan kaus yang ada.

7. Ketulusan

Tokoh Lexie dalam novel ini memiliki niat baik untuk membantu orang lain tanpa pamrih.

"Dan malam ini ayahmu harus menginap disini. Ayahmu akan diberi obat melalui infus."

Dewi terkejut. Bapak harus menginap dirumah sakit? Ia kira Bapak Cuma akan diberi obat lalu bisa pulang.

"Tapi...tapi kami tidak punya uang,"ia protes.

"Tidak masalah," jawab Lexie. "Aku sudah bilang, kan? Semua biaya ditanggung"

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika Dewi mengetahui bapaknya harus rawat inap di rumah sakit dan ia tidak memiliki uang untuk membayar

rumah sakit. Namun, Lexie tidak mempermasalahkan hal itu karena semua biaya sudah ditanggung.

8. Kepemimpinan

Tokoh bapak dalam novel "Tsunami!" karya Corien Oranje merupakan sosok yang mampu mengambil keputusan dan memimpin dalam situasi darurat.

"Tidak. Bapak yang antre...kalian pergilah sana..." Bapak terbatuk-batuk.

"Biarkan bapak yang antre, bapak tidak mampu berjalan jauh"

Cuplikan teks diatas merupakan peristiwa ketika bapak dan Dewi berdebat siapa yang mengantri untuk mendapatkan tenda sebagai tempat beristirahat dan siapa yang mencari ibu, Nova, dan Erna.

D. Daftar Pustaka

Sari, E., Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., & Ramadhan, I. Y. (2023, April). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 83-107).